

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

¹⁾Siska Ratna Safitri, ²⁾Nur Fauziyah, ³⁾Arya Setya Nugroho

Universitas Muhammadiyah Gresik

siskaratna51@gmail.com, Nur_fauziyah@gmail.com, aryasetya@umg.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 tema peristiwa alam SDN Margoanyar tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas, desain penelitian ini menggunakan model Arikunto yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdapat sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes sedangkan instrumen penelitian menggunakan lembar tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada siklus 1 mencapai ketuntasan klasikal sebesar 73,33% atau 11 siswa yang tuntas. Sehingga pada siklus 1 telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 70%.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Deskripsi dan Media Kartu Kata Bergambar

ABSTRACT

Improvement the Ability of writing Descriptions Using the Pictorial Word Cards Media for Students of First Grade Elementary School. This research is aimed to describe the improvement of the ability to write descriptions using pictorial word cards media for the students of first grade with theme of natural phenomenon in SDN Margoanyar academic year 2017/2018. This research is a Classroom Action Research conducted collaboratively with classroom teachers, this research design using Arikunto model consisting of 4 stages of planning, practice, observation, and reflection. The subjects were 15 students. The data collection technique uses is a test while the research instrument uses is a test from worksheet to determine the improvement of the ability to write description. Based on the results of the analysis that has been done by researchers, this research obtained an increase in the ability to write description of the cycle 1 to achieve classical completeness of 73.33% or 11 students are thorough. So that in cycle 1 has reached mastery in classical that is 70%.

Keywords: The Ability of Writing Description and Pictorial Word Cards Media

A. PENDAHULUAN

Pada tingkat sekolah dasar (SD) keterampilan berbahasa Indonesia perlu diajarkan sedini mungkin, siswa mulai diajak untuk mengenal berbagai ilmu dari berbagai sumber. Hal tersebut harus didukung oleh kemampuan siswa dalam segi membaca dan menulis sebagai kemampuan dasar agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan menulis seseorang juga dapat mengungkapkan pikiran maupun gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya tersebut. Pembelajaran yang berkembang umumnya mengikuti kurikulum yang berlaku saat itu, kurikulum di Indonesia sering kali berubah seiring kemajuan teknologi dan berkembangnya kemampuan yang dimiliki manusia.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dapat menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan di dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi siswa karena untuk memenuhi kebutuhan, menarik minat dan bakat siswa secara optimal untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran Hamalik (2013 : 57). Seperti yang terjadi pada pembelajaran tematik saat ini atau biasa dikenal dengan kurikulum 2013. Sistem kurikulum tersebut

menuntut siswa untuk menguasai tiga kemampuan yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan berkembangnya pengetahuan kemampuan seseorang dan sikap dari ketelitian menulis, maka keterampilan menulis siswa pun akan mengikuti perkembangan.

Keterampilan menulis umumnya tidak dapat diperoleh begitu saja, karena menulis mempunyai sifat yang berkelanjutan sehingga perlu dilatih agar dapat menulis dengan terampil. Keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar memang belum serumit saat sekolah menengah, dari sinilah mereka diajak untuk dapat membuat beberapa hasil karya agar secara tidak langsung mereka akan terlatih. Misalnya siswa diajak untuk membuat puisi atau dapat mendeskripsikan suatu gambar maupun benda yang mereka lihat, sehingga dalam hal ini yang dibutuhkan adalah ide-ide, imajinasi dan kosakata. Dengan demikian setelah apa yang telah mereka pahami akan dituangkan dalam tulisan deskripsi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 1 SDN Margonyar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia yakni: 1) guru mengalami kesulitan untuk mengajarkan kepada siswa yang belum terampil menulis deskripsi dengan menggunakan tanda baca dan penulisan yang tepat; 2) siswa juga belum begitu menguasai materi yang telah dijelaskan; 3) guru merasa kebingungan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat, guna membantu siswa untuk menuangkan ide dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat siswa yang belum terampil menulis deskripsi dari benda yang mereka lihat. Dalam kegiatan mendeskripsikan benda maupun gambar, siswa masih kesulitan untuk menyampaikannya dalam bentuk tulisan, dikarenakan beberapa siswa masih belum memahami pengertian dari deskripsi itu sendiri. Sehingga ide-ide dan kosakata yang digunakan untuk menulis deskripsi untuk dirangkai masih belum dituangkan sepenuhnya. Berdasarkan info yang didapat dari guru kelas 1 ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang dibuat sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Terlihat dari ketuntasan belajar kemampuan menulis deskripsi dari 15 siswa sebesar 66,67% atau 10 siswa yang telah memperoleh nilai \leq KKM, sedangkan 33,33% atau 5 siswa memperoleh nilai \geq KKM. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata yang ada pada kompetensi menulis deskripsi masih dibawah KKM. Oleh karena itu nilai hasil menulis deskripsi pada kelas 1 SDN Margoanyar masih rendah dan dibawah KKM. Dari data tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian guna menindak lanjuti permasalahan yang ada di kelas 1 SDN Margoanyar.

Selain itu, guru belum menggunakan media dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tentu saja akan membuat proses pembelajaran terkesan monoton karena tidak adanya tuntutan bagi siswa untuk berpikir secara kreatif dalam mengembangkan kemampuan dan dengan tidak adanya media yang bisa menarik minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti berpikir akan melakukan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Menurut Mudlofir & Rusydiyah (2016: 124) telah mendefinisikan bahwa media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar mempunyai motivasi untuk belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa berupa cetak maupun non-cetak. Dalam proses pembelajaran supaya mencapai keberhasilan maka perlu menggunakan media pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 3) media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Maka dalam proses pembelajaran harus ada media yang dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan.

Oleh sebab itu, pemilihan media yang digunakan juga harus sesuai dengan kondisi siswa dan situasi kelas agar sesuai serta dapat digunakan dengan maksimal. Media pembelajaran yang dirasa sesuai yaitu media kartu kata bergambar untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama di kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas 1. Alasan peneliti memilih media ini karena termasuk karakteristik dari anak SD, menurut Piaget (dalam Mu'awanah & Hidayah, 2009: 7) tahap berpikir anak yaitu: a) sensori motor (usia 0-2 tahun) dimana pada tahap ini, anak berpikir sebagai reaksi stimulus sensoris; b) pra operasional konkrit (usia 2-7 tahun) anak mulai mengembangkan penggunaan bahasa dan kemampuan berpikir dalam bentuk simbolik; c) operasional

konkrit (usia 7-11 tahun) anak mampu bernalar logis dalam memecahkan masalah; d) operasional formal (usia 11 tahun keatas) anak mampu menyelesaikan masalah abstrak secara logis dan lebih ilmiah dalam berpikir.

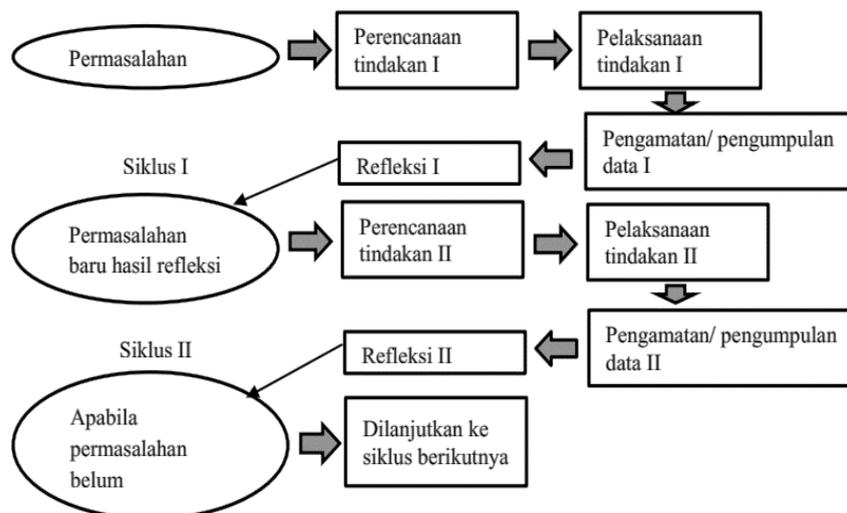
Berdasarkan sumber diatas, karakteristik anak SD kelas 1 masih berada pada tahap pra operasional konkrit dimana cara berpikir anak masih bebas dan penuh imajinasi, sehingga peneliti memilih mediapembelajaran berupa kartu kata bergambar sebagai upaya untuk peningkatan kosa kata karena terdapat kata yang mewakili isi dari gambar tersebut dapat mengembangkan penggunaan bahasa untuk membantu dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Margoanyar** terutama dalam tema 8 peristiwa alam. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 tema peristiwa alam SDN Margoanyar?. Tujuan dari penelitian tersebut adalah “untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 tema peristiwa alam SDN Margoanyar”. Manfaat penelitian: 1) bagi peneliti sebagai memberikan gambaran tentang penggunaan media kartu kata bergambar di sekolah yang belum pernah menerapkannya; 2) bagi guru dapat membantu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi dengan cara memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta karakteristik siswa; 3) bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan menarik motivasi siswa untuk aktif serta meningkatkan minat siswa saat pembelajaran; 4) bagi sekolah diharapkan dapat bermanfaat sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Margoanyar yang terletak di Desa Glagah, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDN Margoanyar yang berjumlah 15 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi benda-benda yang bisa digunakan atau ditemui saat malam hari yang ada di semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mitra kelas 1 dan peneliti, dengan alur penelitian bersiklus pada model spirial Arikunto (2010: 74).



Gambar 1.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Alur penelitian tersebut terdiri dari empat tahapan dari siklus ke siklus berikutnya yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti

merencanakan penelitian dengan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis kurikulum seperti: (1) penyusunan silabus; (2) penyusunan RPP sesuai SK dan KD; (3) menyiapkan sarana pendukung dalam proses kegiatan penelitian seperti materi dan media pembelajaran; (4) menyusun lembar diskusi siswa untuk membantu peningkatan pada proses pembelajaran menulis deskripsi; (5) menyiapkan instrumen tes kemampuan menulis deskripsi. Sedangkan di tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan dari apa yang telah dirancang di tahap perencanaan. Kemudian tahap pengamatan, yaitu guru sebagai kolaboratif mencatat kegiatan apa saja yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada perangkat pembelajaran. Tahap refleksi, dari hasil pelaksanaan dan pengamatan kemudian direfleksi pada tahap selanjutnya untuk dianalisis kegagalan dan keberhasilan pada siklus I. Kegagalan yang ada di siklus I, kemudian akan dilanjutkan ke siklus II. Apabila keberhasilan di siklus I telah tercapai maka penelitian berhenti pada siklus I. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa yang masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum melakukan PTK, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru kelas 1 SDN Margoanyar untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian dilakukan perbaikan dengan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan media kartu kata bergambar.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan di kemampuan menulis deskripsi siswa. Tes yang diberikan berupa soal tes tertulis dalam bentuk uraian untuk mengetahui tingkat pemahaman dan mendapatkan hasil belajar siswa dengan indikator keberhasilan yang digunakan peneliti adalah kemampuan menulis deskripsi siswa menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkat, minimal $\geq 70\%$ dari seluruh siswa kelas 1 SDN Margoanyar mengalami ketuntasan belajar klasikal dengan memperoleh skor hasil belajar individu ≥ 70 .

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar tes kemampuan menulis deskripsi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah: Perhitungan untuk mengetahui ketuntasan pada kemampuan menulis deskripsi siswa individual dan ketuntasan kemampuan menulis deskripsi siswa secara keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan individual

$$NA = \frac{\text{skor hasil penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Arikunto (dalam Zanah, 2011: 48)

Seorang siswa dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu 70 sesuai dengan standart ketuntasan belajar yang ada di SDN Margoanyar.

2) Ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

$\sum n$ = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

(Arikunto, 2008: 246)

Indikator ketuntasan belajar secara klasikal apabila mencapai 70% dari seluruh jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil penelitian tindakan kelas di siklus 1, melalui media kartu kata bergambar pada kegiatan menulis deskripsi pembelajaran Bahasa Indonesia materi benda-benda yang bisa digunakan atau ditemui saat malam hari diperoleh dari tes yang dilaksanakan dalam satu siklus. Kemudian disajikan berdasarkan data yang dikumpulkan pada penelitian menulis deskripsi berupa hasil belajar terhadap kemampuan menulis deskripsi melalui media kartu kata bergambar. Hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dapat mendukung lancarnya pelaksanaan siklus 1 yaitu: menentukan waktu penelitian sesuai dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia, menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar, menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, materi pembelajaran, LKS) dan instrumen penelitian (kisi-kisi dan tes soal evaluasi). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran menulis deskripsi ini setiap siklus terdapat 1 kali pertemuan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Juni 2018 di kelas 1 SDN Margoanyar pada pelajaran Bahasa Indonesia materi benda-benda yang bisa digunakan atau ditemui saat malam hari dengan memberikan penekanan kata yang ada pada gambar dan memahami dengan mengidentifikasi kartu kata bergambar tersebut untuk menyusun tulisan deskripsi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dirancang, yaitu pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dengan lima langkah pendekatan saintifik yang ada di pembelajaran tematik. Adapun kegiatan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan saintifik yaitu: 1) Langkah 1: mengamati; 2) Langkah 2: menanya; 3) Langkah 3: mengumpulkan Informasi/Mencoba; 4) Langkah 4: menalar; 5) Langkah 5: mengkomunikasikan.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian terdiri dari 3 kegiatan utama, yaitu: Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan ke 1:

Tabel 1 kegiatan pembelajaran pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian serta tempat duduk siswa. 3. Guru melakukan apresepsi dengan meminta siswa untuk mengingat peristiwa apa saja yang ditemui atau dialami ketika malam hari. 4. Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk “kata siang (tepuk tangan 1 kali), kata malam (tepuk tangan 2 kali), kata pagi (diam)”. 5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari b. Mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan pada malam hari c. Menentukan peristiwa malam hari sesuai pada gambar 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan berhitung 1-3, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. 7. Guru mengajak siswa untuk mengamati teks bacaan tentang peristiwa malam hari, syair lagu serta gambar yang ada di sebelah syair “Bintang Kecil” 8. Setelah kegiatan mengamati teks bacaan, guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Bintang Kecil”. 9. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. 	50 Menit

	<p>10. Guru menunjukkan dan menjelaskan media kartu kata bergambar</p> <p>11. Setiap kelompok diminta memperhatikan gambar berseri pada LKS yang sudah dibagikan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>12. Guru dengan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa malam hari sesuai gambar yang ada di sebelah syair “Bintang Kecil”.</p> <p>13. Guru bertanya informasi apa saja yang didapat dari kartu kata bergambar.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/Mencoba</p> <p>14. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang peristiwa yang ditampilkan pada gambar berseri terdapat di LKS tersebut.</p> <p>15. Guru membimbing siswa dalam kegiatan berkelompok.</p> <p>Menalar</p> <p>16. Siswa secara berkelompok membuat konsep terdapat pada LKS tentang aktivitas yang biasa dilakukan siswa pada malam hari.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>17. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.</p> <p>18. Meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan pada jawaban setiap kelompok</p> <p>19. Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil diskusi di depan kelas, guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk semula</p> <p>20. Guru membagikan lembar tes soal evaluasi kepada setiap siswa berdasarkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>21. Setiap siswa mengerjakan tes soal secara individu.</p> <p>22. Setelah selesai, lembar tes soal evaluasi dikumpulkan ke guru untuk di nilai.</p>	
Penutup	<p>23. Siswa diminta menyampaikan kesulitan yang mereka rasakan.</p> <p>24. Guru menanyakan perasaan siswa selama proses pembelajaran.</p> <p>25. Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>26. Guru mengajak siswa untuk berdoa menutup pelajaran.</p>	10 Menit

Tes hasil kemampuan menulis deskripsi

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa diberi tes soal kemampuan menulis deskripsi yang diberikan diakhir siklus terdiri dari 4 sola uraian dan untuk skor setiap soal 0-4. Adapun hasil dari tes kemampuan menulis deskripsi pada siklus 1 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 data hasil kemampuan menulis deskripsi siklus 1

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	DAMP	63	TT
2	FH	75	T
3	RD	50	TT
4	LJBA	63	TT
5	FADNF	75	T
6	MNHAF	75	T
7	MBM	63	TT
8	MFK	75	T
9	MHAR	81	T
10	MNR	75	T
11	INL	94	T
12	NLNHP	75	T
13	NVTI	75	T
14	RS	75	T
15	RAP	75	T
Jumlah		1089	TT = 4 T = 11
Persentase ketuntasan klasikal		73,33%	

Berdasarkan tabel 1.2 diatas ketuntasan siswa secara individu mencapai 11 siswa dari 15 siswa. Maka persentase ketuntasan secara klasikal pada siklus 1 adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% \\ &= 73,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai tes kemampuan menulis deskripsi siklus 1, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai 50 terdapat 1 siswa, nilai 63 terdapat 3 siswa, nilai 75 terdapat 9 siswa, nilai 81 terdapat 1 siswa dan nilai 94 terdapat 1 siswa. Dapat disimpulkan pada siklus 1 dalam kemampuan menulis deskripsi terdapat 11 siswa tuntas dari 15 siswa. Hasil persentase tes kemampuan menulis deskripsi pada materi benda-benda yang bisa digunakan pada siklus 1 mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus 1 telah mencapai standar ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 70%.

3) Observasi

Pada saat pembelajaran menulis deskripsi berlangsung, guru mitra kelas 1 bertindak sebagai observer mengamati kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir. Observer kemudian mencatat hasil siklus 1 dengan 1 kali pertemuan yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 juni 2018 dan berlangsung selama 2x35 menit. Pada proses pembelajaran peneliti berperan sebagai guru. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi yang pembelajarannya menggunakan media kartu kata bergambar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP. Disamping itu peneliti juga melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung, sedangkan hasil observasi dari guru mitra dan peneliti dideskripsikan sebagai berikut: 1) Kegiatan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan waktu yang tepat; 2) Guru sudah memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan mengarahkan kegiatan siswa dalam menggunakan media kartu kata bergambar sehingga siswa antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran; 3) Siswa tertarik dengan adanya media yang digunakan oleh guru, dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dalam pembelajarannya menggunakan variasi tepuk untuk memotivasi siswa; 4) Guru masih kurang tanggap untuk mengondisikan kegiatan diskusi kelompok agar siswa tidak berbicara dengan temannya; 5) Siswa kurang memperhatikan teman yang maju di depan kelas, saat mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya; 6) Siswa aktif dalam mengikuti tanya jawab dalam pembelajaran dan guru memberikan penguatan pada jawaban tersebut.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan menulis deskripsi yang dilakukan pada siklus 1 ini, peneliti merefleksikan bahwa tidak ada lagi masalah yang perlu diperbaiki. Karena pada siklus ini telah mencapai hasil yang diharapkan, dimana jumlah siswa yang tuntas ada 11 siswa dan persentase ketuntasannya mencapai 73,33% sehingga sesuai dengan indikator keberhasilan. Meskipun guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan diawal, namun masih ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan guru untuk pembelajaran berikutnya. Guru lebih tanggap untuk mengondisikan ketika kegiatan diskusi kelompok agar siswa tidak berbicara sendiri dengan temannya. Guru juga dapat melakukan tepuk semangat agar siswa kembali semangat dan fokus untuk memperhatikan setiap teman yang maju saat membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Selain itu dengan melihat hasil tes kemampuan menulis deskripsi pada siklus 1 ini ada peningkatan yang baik sehingga presentase hasil belajar mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan yaitu 70%. Hal tersebut menunjukkan ketuntasan nilai yang distandarkan oleh sekolah yakni dengan KKM 70. Oleh karena itu penelitian cukup dilaksanakan pada siklus 1 saja.

b. Pembahasan

Pada pembahasan ini dideskripsikan hasil penilaian dan observasi pada siklus 1 pembelajaran menulis deskripsi kelas 1 SDN Margoanyar sudah mengalami peningkatan yang baik. Siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat antusias ketika guru menunjukkan media kartu kata bergambar, dikarenakan guru berhasil untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan menggunakan variasi tepuk semangat sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media kartu kata bergambar merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Media kartu kata bergambar digunakan dalam pertemuan siklus 1 ini, pembuatan kartu kata bergambar tergolong mudah dan tidak membutuhkan banyak waktu. Peneliti perlu menyiapkan sebuah gambar dan kata yang telah ditentukan. Jika menggunakan komputer, maka peneliti perlu mencetaknya terlebih dahulu kemudian digunting dan dilaminating agar tidak mudah rusak. Dalam penelitian ini, peneliti memilih langkah pertama dengan mencetak kartu dan melaminatingnya agar lebih awet. Dalam penelitian ini, kartu kata bergambar mudah dibuat, dapat dibawa kemana-mana, serta penggunaannya yang tidak sulit. Hal tersebut mengacu pada pendapat milik Indriana (2011: 14). Pembuatan dan penggunaannya cukup mudah sehingga banyak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Peneliti menunjukkan media kartu kata saat pembelajaran guna mendukung penyampaian materi dan tercapainya indikator yang diinginkan. Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus 1 ini, berlangsung 2×35 menit. Peneliti mengajarkan tentang membaca, menyanyi, dan menulis kalimat dari kosakata yang telah ditentukan. Kartu kata bergambar mewakili setiap kosakata “bintang, bulan, bantal, guling, selimut, berdo’a, dan makan malam”.

Setelah melihat hasil di siklus 1, terjadi peningkatan kemampuan menulis dalam membuat kalimat deskripsi mengenai tema di “Peristiwa Siang dan Malam”. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Jaruki (2008: 6), kartu kata bergambar merupakan sebuah kartu yang berisi kata-kata atau simbol dan terdapat gambar. Sehingga kartu yang berisi gambar dan sebuah kata yang mewakili gambar tersebut, membuat siswa mampu berimajinasi. Lewat sebuah kartu kata bergambar ini, siswa lebih terpacu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya sebuah media yang dapat menarik minat siswa.

Pada siklus 1 terjadi peningkatan daripada kondisi awal siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memberikan pengaruh pada kemampuan menulis deskripsi. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi tidak terlalu sulit. Lewat gambar yang terdapat pada kartu, peneliti mengajak siswa untuk berimajinasi dan menuangkan melalui sebuah tulisan. Tulisan yang dihasilkan harus sesuai dengan gambar yang ada di dalam kartu. Peneliti meminta siswa untuk mendeskripsikan sesuai dengan apa yang mereka lihat dan mereka imajinasikan. Melalui gambar, siswa dapat terbantu karena gambar membuat mereka lebih mudah mendeskripsikan benda ataupun kegiatan. Selain gambar, siswa juga terbantu dengan kata yang terdapat di dalam kartu. Kata tersebut mewakili isi gambar. Tulisan yang berupa deskripsi merupakan hasil dari apa yang siswa lihat dalam kartu kata bergambar. Sesuai dengan pendapat Suparno (2010:111) bahwa menulis deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Penggambaran tersebut dapat siswa temukan melalui kartu kata bergambar yang digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat membuat sebuah tulisan deskripsi.

Terlihat dari ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil observasi sebelumnya, pada kemampuan menulis deskripsi dari 15 siswa sebesar 66,67% atau 10 siswa yang telah memperoleh nilai \leq KKM, sedangkan 33,33% atau 5 siswa memperoleh nilai \geq KKM. Hasil dari penggunaan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sudah baik. Dilihat dari hasil tes kemampuan menulis deskripsi siswa pada siklus 1 yaitu ketuntasan klasikal yang

diperoleh siswa mencapai 73,33%, skor keberhasilan ini sudah mencapai standar ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa selama menggunakan media kartu kata bergambar mencapai standar ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Dapat dikatakan bahwa media kartu kata bergambar melalui empat tahap dan dengan lima langkah pendekatan saintifik yang ada di pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 SDN Margoanyar yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan menulis deskripsi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia penilaian hasil tes siklus 1 sebesar 73,33% mencapai ketuntasan klasikal. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi mengalami peningkatan yakni siswa menjawab pertanyaan pada lembar tes evaluasi yang diberikan, sehingga presentase ketuntasan klasikal mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 70%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Jaruki, M. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mu'awanah, E., & Hidayah, R. (2009). *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Suparno. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zanah, M. (2011). *Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Margoagung 1 Bojonegoro*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.